

	ANEMIA PADA KEHAMILAN		
	SOP	No Dokumen : SOP/ 293 /2023	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 1/3/2023	
	Halaman	1/3	
PUSKESMAS MANTINGAN		dr. MUH EL RIZA,MM NIP.19750108 200604 1 003	
1. Pengertian	Anemia dalam kehamilan adalah kelainan pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin < 11 g/dl		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah pada penatalaksanaan anemia defisiensi besi pada kehamilan.		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor 188/162/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.		
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana kebidana melakukan anamnesa <ol style="list-style-type: none"> a. Keluhan <ul style="list-style-type: none"> • Badan lemah, lesu • Mudah lelah • Mata berkunang-kunang • Tampak pucat 2. Pelaksana kebidanan melakukan pemeriksaan fisik dan Pemeriksaan Penunjang <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan Fisik <ul style="list-style-type: none"> • Konjungtiva anemia • Atrofi papil lidah • Stomatitis angularis b. Pemeriksaan Penunjang <ul style="list-style-type: none"> • Kadar haemoglobin 3. Pelaksana kebidanan menegakkan diagnosis Diagnosis Klinis <ul style="list-style-type: none"> • Kadar hb < 11 g/dl 4. Pelaksana kebidanan merencanakan Penatalaksanaan Komprehensif <ol style="list-style-type: none"> a. Penatalaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Diet bergizi tinggi protein terutama yang berasal dari protein hewani (daging, ikan, susu, telur, sayuran hijau) 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan penilaian pertumbuhan dan kesejahteraan janin dengan memantau penambahan ukuran janin. • Berikan tablet tambah darah yang berisi 60 mg besi, 250 mg asam folat pada ibu hamil dengan anemia • Bila dalam 90 hari muncul perbaikan, lanjutkan pemberian tablet sampai 42 hari pasca persalinan • Apabila setelah 90 hari pemberian tablet besi dan asam folat, kadar hemoglobin tidak meningkat maka pasien dirujuk. • Evaluasi HB ulang di trimester 3 <p>b. Konseling dan Edukasi</p> <p>Prinsip konseling pada anemia defisiensi besi adalah memberikan pengertian kepada pasien dan keluarganya tentang perjalanan penyakit dan tatalaksananya, sehingga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam berobat.</p>
6. Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Pendaftaran. 2. Ruang KIA. 3. Ruang PONED (Pelayanan Obstetric Neonatal Emergency Dasar). 4. Ruang Farmasi
7. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam Medis. 2. Buku Register Poned/ KIA 3. Buku Rujukan

8. Rekaman historis perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 November 2022
	2	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Mantingan No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan, menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan No.445/30/404.102/019//2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan. menjadi Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor Nomor : 188/050/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis.	
	3	Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/514/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama menjadi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.	
	4	Istilah	Poli menjadi Ruang	